

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

APARTEMEN HAKIM MAHKAMAH AGUNG DI KOTA SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Exaldo Nathanael Ardi
23.A1.0090

Dosen pembimbing :

Christian Moniaga., ST., M.Ars
(NUPTK : 9650769670130262)
(NIDN : 0618039101)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**
September 2024

ABSTRAK

Semarang, sebagai salah satu Kota utama di Indonesia, memiliki peran penting dalam sistem peradilan di negara ini. Namun, seperti banyak permasalahan di kota lain, Semarang menghadapi tantangan yang serius dalam menyediakan fasilitas bagi hakim yang ada di Kota Semarang, salah satu permasalahan utamanya adalah kurangnya jumlah rumah dinas bagi hakim yang ada di Pengadilan Kota Semarang. Tingginya jumlah mutasi Hakim dibawah Mahkamah Agung membuat kebutuhan rumah dinas semakin tinggi. Dengan rata-rata jumlah hakim di lingkup peradilan umum di kota semarang rata2 terdiri dari 50 hakim pengadilan negeri dan 50 hakim pengadilan tinggi, sehingga saat ini dan seterusnya tempat tinggal yang dibutuhkan para Hakim cukup banyak. Beberapa penyebab kurangnya rumah dinas bagi hakim yang ada di Kota Semarang adalah pertumbuhan penduduk, perpindahan hakim yang banyak setiap tahunnya dan keterbatasan lahan di Kota Semarang untuk membangun rumah dinas. Pendekatan yang akan digunakan untuk pembangunan apartemen ini adalah pendekatan arsitektur tropis karena memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang terjadi di Kota Semarang, seperti permasalahan suhu panas di Kota Semarang, curah hujan yang tinggi di saat musim hujan.

Kata kunci : Apartemen, Hakim, Kemenkumham, Arsitektur Tropis

